

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada tahun 1865 James Clerk Maxwell telah selesai melakukan hasil kerja penelitian. Setelah itu, James Clerk Maxwell tahun 1873 yang menyatakan teori perambatan gelombang elektromagnetik di makalah Royal Society. Sedangkan seseorang yang bernama David E. Hughes berhasil mengirimkan dan menerima gelombang radio ketika menemukan keseimbangan induksi yang menyebabkan gangguan ke telepon buaatannya. Selanjutnya, ada seseorang yang bernama Heinrich Rudolf Hertz di tahun 1888 membuktikan teori Maxwell melalui eksperimen dengan memperagakan bahwa radio memiliki seluruh *property*(sifat) gelombang yang disebut dengan gelombang Hertzian (Oramahi 2012:121).

Gelombang radio adalah salah satu bentuk radiasi elektromagnetik yang terbentuk oleh objek bermuatan listrik pada frekuensi gelombang radio dengan spektrum elektromagnetik (Oramahi 2012:120)

Radio adalah suatu aspek dari komunikasi yang menyampaikan pesannya menggunakan bahasa lisan, lambang-lambang non verbal. Keuntungannya adalah mempunyai sifat yang santai, auditif (didengarkan, lebih mudah menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik).

Radio siaran adalah suatu hal yang dipahami oleh indera telinga sehingga mempunyai gaya tersendiri yaitu sifat radio siaran, sifat pendengar radio. Sifat radio siaran yaitu auditif, mempunyai sifat akrab, intim. Sifat pendengar radio yang bisa menentukan gaya bahasa radio. (Effendy 1978: 84-90).

Program atau acara adalah faktor-faktor menarik yang dibuat oleh media elektronik (televisi, radio) sehingga membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran. Dalam mengelola program siaran, harus mempertimbangkan empat hal ketika akan merencanakan program :

- 1) *Product* artinya sebuah materi program yang dipilih oleh media elektronik (televisi, radio) haruslah bagus sehingga *audience* dapat menyukai program tersebut.

- 1) *Product* artinya sebuah materi program yang dipilih oleh media elektronik (televisi, radio) haruslah bagus sehingga *audience* dapat menyukai program tersebut.
- 2) *Price* artinya biaya yang dikeluarkan oleh media elektronik (televisi, radio) untuk membeli program sekaligus menentukan tarif iklan bagi pemasang iklan yang ingin memasang iklan pada program.
- 3) *Place* artinya kapan waktu siaran yang tepat untuk menyiarkan program tersebut.
- 4) *Promotion* artinya bagaimana penyiar media elektronik (radio, televisi) memperkenalkan program dan menjual acara sehingga dapat mendatangkan iklan dan sponsor (Morissan 2008:210-211)

Penyiar radio adalah seseorang maupun sekelompok orang yang mampu mengatur suara dan bahasa sehingga dapat membawa acara dengan baik. Persyaratan penyiar yaitu mempunyai suara yang enak didengar, memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, rasa percaya diri. Dalam melakukan siaran bisa di radio swasta maupun radio rohani. Tetapi, penulis lebih fokus pada radio rohani yaitu Radio Sangkakala 106,2 AM.

Radio Sangkakala adalah radio rohani yang berdiri sejak tanggal 10 November 2000 sampai sekarang. Tujuan didirikan adalah meningkatkan kesejahteraan warga dengan penyelenggaraan program yang bernuansa edukasi dan informasi dari aspek sosial, ekonomi dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat di kota Surabaya dan sekitarnya.

Penulis memilih program acara "*Wawasan & Reflection*". Program wawasan yaitu sebuah program yang berisi tentang info/tips ringan serta lagu *non request*. Program *reflection* yaitu sebuah refleksi yang dibuat oleh pihak Radio Sangkakala untuk pendengar. Tujuannya yaitu mengajak para pendengar untuk merefleksikan diri. Segmentasi dan target program tersebut adalah para pekerja *professional*. Sesuai segmentasi, dapat menghibur para pekerja dimanapun mereka berada sehingga tidak mengalami *boring*.

Siaran kedua program ini diadakan pada hari Senin-Minggu pada pukul 11.00-13.00 WIB. Pembagian waktu satu setengah jam untuk program wawasan dan setengah jam untuk program *reflection*.

Kedua program diatas, memiliki pengertian berbeda tetapi penyiar menyiarkan program menjadi satu waktu. Alasan penulis memilih produksi “Wawasan & *Reflection*” di Radio karena ingin mempelajari cara seorang produksi radio swasta.

I.2 Bidang Kerja Praktek

Penulis memilih bidang kerja praktek konsentrasi media. Oleh sebab itu, terdapat cara kerja produksi ”Wawasan & *Reflection*” di Radio Sangkakala Surabaya..

I.3 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari kerja praktek adalah mengetahui bagaimana cara kerja produksi “Wawasan & *Reflection*” di Radio Sangkakala Surabaya sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman dari perusahaan atau organisasi.

I.4 Manfaat Kerja Praktek

a) Akademis

Mengetahui aktivitas para pekerja produksi “Wawasan & *Reflection*” secara nyata, sehingga mahasiswa bisa mengerti dan menambah pengetahuan produksi Radio Sangkakala.

b) Praktis

Diharapkan laporan kerja praktek dapat memberikan kritik dan saran bagi para pekerja produksi di Radio Sangkakala